

BAB V KESIMPULAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan buku 9 pilar di TK Anak Cerdas Ungaran sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan buku 9 pilar yang memudahkan guru untuk menyampaikan konsep karakter yang ada di dalam buku 9 pilar, karena gambar dan keterangan yang ada di dalam buku sangat menjelaskan tentang konsep yang diajarkan. Sehingga anak lebih memahami konsep tersebut didukung keterlibatan anak untuk bercerita tentang pemahaman anak tentang gambar yang dilihat serta pengalaman anak tentang konsep yang diajarkan. Dengan adanya guru sebagai fasilitator untuk menjelaskan konsep yang diajarkan kemudian mengajak anak untuk diskusi dan tanya jawab menjadikan anak berperan aktif dalam penanaman pendidikan karakter menggunakan buku 9 pilar tersebut. Selain itu adanya *safety talk*, pembiasaan penggunaan 4 kata ajaib serta peran orang tua yang berkolaborasi dengan pihak sekolah yang menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam implementasi penanaman pendidikan karakter menggunakan buku 9 pilar. Selain itu keberhasilan penanaman pendidikan karakter di TK Anak Cerdas Ungaran juga dibuktikan dengan hasil buku coparenting yang menjadi alat untuk guru

dalam melacak kemajuan serta kerjasama dari orang tua serta adanya testimoni dari orang tua dan alumni yang memberikan respon baik terhadap adanya pendidikan karakter di TK Anak Cerdas Ungaran dengan mempercayai kembali anaknya untuk disekolahkan di TK Anak Cerdas Ungaran ini agar memiliki karakter yang baik.

1.2 Saran

Untuk implementasi yang lebih lanjut, disarankan agar sekolah-sekolah lain mulai mengadaptasi buku atau materi yang serupa, dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa masing-masing. Selain itu, pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran karakter sangat penting untuk mendukung penguatan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Metode penggunaan buku karakter ini tidak hanya dapat diterapkan di tingkat taman kanak-kanak, tetapi juga bisa diadaptasi untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Di sekolah dasar, misalnya, pendekatan ini dapat diperluas dengan mengintegrasikan proyek berbasis karakter yang melibatkan siswa dalam kegiatan sosial. Di tingkat pendidikan menengah, konsep ini dapat diimplementasikan melalui program ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan dan kerja sama. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat menjadi bagian integral dari kurikulum di berbagai jenjang pendidikan.

1.3 Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru TK Anak Cerdas Ungaran yang telah memberikan izin untuk melaksanakan dan ikut berkontribusi dalam penelitian ini mengenai Implementasi Penggunaan Buku 9 Pilar sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di TK Anak Cerdas Ungaran sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan